

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran model kooperatif tipe *TSTS* dapat meningkatkan interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Adapun rincian interaksi siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Interaksi siswa dengan guru dikembangkan dengan baik oleh sebagian siswa dengan pola interaksi guru-murid-guru dan guru-murid-murid. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pada masing-masing kelompok telah mampu untuk bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan menanggapi informasi guru.
2. Interaksi siswa dengan dengan siswa dalam kelompok dikembangkan dengan baik oleh sebagian besar siswa dengan pola interaksi seluruh sebaran. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pada masing-masing kelompok telah mampu untuk bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, mengomentari pendapat, dan bekerja sama dengan baik didalam kelompok.
3. Interaksi siswa dengan dengan siswa antar kelompok dikembangkan dengan baik oleh sebagian besar siswa dengan pola interaksi roda. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pada masing-masing kelompok telah mampu untuk bertanya, menjawab pertanyaan,

menyampaikan pendapat, mengomentari pendapat, dan bekerja sama dengan baik antar kelompok.

4. Sebagian besar siswa merespon dengan sangat baik terhadap pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran kesetimbangan menggunakan model kooperatif tipe *TSTS*. Siswa merasa pembelajaran seperti ini menyenangkan, meningkatkan rasa ketertarikan sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep yang dipelajari dan dapat menimbulkan interaksi yang positif diantara para siswa.

B. Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga masih diperlukan penyempurnaan. Oleh sebab itu, penulis menyarankan:

1. Pada tahap persiapan harus lebih matang terutama dalam pengalokasian waktu. Hal ini perlu dilakukan agar semua tahapan pembelajaran dapat dilalui dengan optimal.
2. Penyusunan tugas harus disusun sedemikian rupa sehingga setiap anggota kelompok mempunyai peranan didalam kelompoknya.
3. Mengamati profil interaksi siswa pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* dapat diterapkan pada materi lain selain materi kesetimbangan kimia.
4. Mengamati interaksi siswa yang terjadi pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* di sekolah yang terdapat input siswa yang lebih beragam.